BAB III
PERANAN PONDOK PESANTREN DAAR EL-QOLAM DAN TRANSFORMASI SOSIAL DESA GINTUNG

Banten adalah sebuah provinsi di Indoneisa yang memiliki rekam jejak sejarah Islam yang cukup panjang, pengaruh Islam di Banten sangat kuat. Sebagai provinsi yang tergolong *religius*, Banten memiliki kedekatan kultur keislaman dengan bangsa Arab. Pada paruh abad ke-19 dan awal abad ke-20, kultur keislaman di Banten diwarnai oleh berbagai kegiatan keagamaan dalam bentuk tarekat. Dan biasanya pengajaran tarekat ini dilaksanakan dalam sebuah pesantren yang didirikan oleh guru-guru sufi yang memperoleh ijazah dari mursidnya di Makkah. Jaringan Makkah-Banten memang cukup bukti yang menjelaskan kedekatan ini.[1]

Martin Van Bruinessen menjelaskan, bahwa pendidikan agama cukup menonjol ketika Belanda datang untuk pertama kalinya pada pada tahun 1596 dan menyaksikan bahwa orang-orang banten memiliki guru-guru yang berasal dari Makkah, pendidikan agama tersebut berlangsung di istana dan masjid-masjid penting di kota Banten.[2]Banten telah banyak melahirkan ulama-ulama yang mengajarkan Islam kepada masyarakat Banten seperti Kyai Asnawi, Kyai Abdul Karim Al-Bantani.Keduanya adalah sekian dari banyaknya ulama Banten yang sangat berpengaruh.Dalam catatan sejarah Banten pertumbuhan tarekat telah menjamur ke

[1]Muhammad Wahyuni Nafis, *Pesantren Daar El-Qolam Menjawab Tantangan Zaman, Biografi Kepemimpinan KH. Ahmad Rifa'I Arief*, (Gintung : Daar El-Qolam Press, 2008). h. 43-44.

[2]Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning, Pesantren dan tarekat*. (Bandung: Mizan, 1995). h. 65.

seluruh pelosok desa sekitar tahun 1876, selama beberapa dasawarsa jaringan tarekat ini mengembangkan diri menjadi sebuah lembaga organisasi yang mampu menarik simpati masyarakat luas.

Akan tetapi seiring berjalannya waktu tarekat-tarekat ini terus melakukan pembaharuan pembelajaran disesuaikan dengan daerah-daerahnya masing-masing, salah satunya melalui pengajaran praktik magis dan bela diri, dalam prakteknya sering kali banyak oknum yang menyalahgunakan ajaran tarekat berupa amalan dan do'a-do'a untuk dijadikan pelayanan jasa.Tentunya citra tarekat menjadi kurang baik di masyarakat.Sehingga pada tahun 1916 terjadi pembaharuan yang kembali memurnikan ajaran tarekat melalui pondok pesantren. Dengan tujuan menghapus *image* buruk yang ada pada ajaran tarekat. Pertumbuhan pondok pesantren di Banten pada awal abad ke-20 sangat banyak salah satunya adalah Desa Gintung.[3]

Desa Gintung merupakan salah satu wilayah dari Provinsi Banten yang terletak di perbatasan Serang dan Tangerang, berjarak 3 Kilomeneter ke dalam akan ditemukan sebuah pondok pesantren yang bernama Daar El-Qolam. Kondisi masyarakat disekitar pondok tentunya memiliki kesamaan pada Banten di masa lalu, kehadiran pondok pesantren tentu memiliki peranan sangat sentral bagi masyarakat, berdasarkan hasil wawancara dengan KH. Ahmad Syahiduddin, ia mengatakan untuk memahami Gintung harus memahami sejarah Banten di masa lalu, maka nantinya

[3]Muhammad Wahyuni Nafis, *Pesantren Daar El-Qolam Menjawab Tantangan Zaman, Biografi Kepemimpinan KH. Ahmad Rifa'I Arief*, (Gintung: Daar El-Qolam Press). h. 45.

akan mempertemukan latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Daar El-Qolam serta bagaimana kesulitan yang dialami oleh Pondok Pesantren Daar El-Qolam pada awal-awal pendiriannya. Pondok pesantren hadir bagi masyarakat untuk memberikan pelayanan pendidikan yang baik dan penuntun masyarakat untuk memahami agama secara benar.[4]

Pada masa sekarang ini pondok pesantren selain sebagai lembaga pendidikan keagamaan juga berperan dalam pembangunan masyarakat baik itu bersifat sosial, ekonomi maupun budaya. Salah satu pondok pesantren yang aktif untuk membantu masyarakat dalam proses pengembangan dan pembangunan masyarakat adalah Pondok Pesantren Daar El-Qolam di Desa Gintung. Pondok Pesantren Daar El-Qolam terbukti mampu dan berperan penting dalam proses perkembangan masyarakat, dalam hal ini masyarakat sangat diperhatikan untuk dibina melalui kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh pondok seperti pengajian rutin, dan penyelenggaraan peringatan hari besar Islam yang bertujuan untuk membentuk masyarakat yang taat beragama serta memahami agama sebagai pedoman hidup.

Tidak hanya pada pembinaan keagamaan, masyarakat, program-program yang berkaitan dengan ekonomi dan sosial pun dipersiapkan untuk membantu bergeraknya ekonomi masyarakat agar kehidupan bisa menjadi lebih baik. Jika masyarakat sejahtera maka tentunya masyarakat akan nyaman saat melakukan kegiatan-kegiatan

[4]Wawancara pribadi dengan KH. Ahmad Syahiduddin, Pengasuh Pondok Pesantren Daar El-Qolam, Gintung, 26 Januari 2020.

keagamaan. Pondok Pesantren Daar El-Qolam sebagai lembaga pendidikan dan sosial telah memperhatikan dua hal tersebut dengan sangat serius untuk itu berbagai program kemasyarakatan telah dipersiapkan, melalui pendistribusian para santri yang secara mental, dan akhlak telah terasah dengan baik serta dirasa secara keilmuan agama maupun umum telah cukup mampu untuk membina masyarakat maka Pondok Pesantren Daar El-Qolam memberikan kewajiban kepada santri-santri dengan kualifikasi di atas untuk terjun kemasyarakat. Berikut adalah program-program Pondok Pesantren Daar El-Qolam yang direncanakan untuk membantu pengembangan masyarakat dibidang agama dan ekonomi.

Pondok pesantren sebagai lembaga sosial memiliki keterlibatan dalam menangani permasalahan-permasalahan sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Dapat dikatakan bahwa pondok pesantren bukan saja sebagai lembaga pendidikan melainkan juga sebagai lembaga sosial untuk masyarakat sekitarnya, betapa besar potensi pondok pesantren dalam pengembangan masyarakat, tidak hanya menjadi peluang strategis pembangunan masyarakat desa, tetapi akan lebih memperkokoh lembaga itu sendiri sebagai lemabaga kemasyarakatan.

A. Pondok Pesantren Daar El-Qolam Dan Transformasi Sosial Keagamaan Desa Gintung

Kehadiran pesantren sebagai wadah untuk memperdalam agama, juga sebagai wadah penyebaran Islam yang diharapkan dapat terus menerus mewarisi

dan memelihara kontinuitas tradisi Islam yang dikembangkan dari pengalaman sosial masyarakat di lingkungannya. Tidak sedikit orang di kota maupun di desa yang belum mengenal agama sehingga banyak sekali terjadi tindakan-tindakan asusila atau penyimpangan-peyimpangan terhadap norma-norma agama.

Fungsi tersebut mengindikasikan bahwa pesantren harus berperan dalam perkembangan masyarakat sekitarnya, baik di pedesaan maupun diperkotaan.[5]Hal ini karena pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan dan lembaga sosial kemasyarakatan yang muncul karena kesepakatan masyarakat.Termasuk Pondok Pesantren Daar El-Qolam yang berperan aktif untuk masyarakat dalam urusan pembinaan keagamaan, dan urusan pendidikan.Agama dan pendidikan adalah dua hal yang tak terpisahkan, untuk memahami agama diperlukan pendidikan yang mengajarkan tentang agama. Tentu ini akan berimplikasi kepada strategi dakwah pondok pesantren, santri-santri yang belajar di pondok pesantren akan kembali ke masyarakat, sudah menjadi kewajiban para santri untuk mengamalkan ilmu dan memberikan tambahan wawasan agama kepada masyarakat.

Maka dari itu dalam pelaksanaannya pondok pesantren melakukan pendidikan untuk dakwah Islam yang bersifat formal dan informal baik dibidang agama maupun dibidang pendidikan santri.berikut adalah beberapa peranan yang

[5]Kunto Wijoyo, *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi*, (Bandung: Mizan, 2008). h. 246.

dilakukan oleh Pondok Pesantren Daar El-Qolam untuk bidang agama dan pendidikan:

1. **Bidang Agama**

   a. **Mendirikan Islamic Center**

   Pendirian *Islamic center* oleh Pondok Pesantren Daar El-Qolam bekerjasama dengan perangkat desa adalah wujud keseriusan Pondok Pesantren Daar El-Qolam untuk membina umat, selain memberikan berbagai program pemahaman keagamaan, Pondok Pesantren Daar El-Qolam juga memberikan fasilitas tempat agar masyarakat bisa menjalankan majelis keagamaan dengan tenang tanpa harus mengkhawatirkan tempat. *Islamic center* ini diberi nama*As-Syuhada* dan didirikan pada November 2013. Sebagai wadah pembinaan umat tugas pokok dari *Islamic center* adalah menjalankan program-program keagamaan yang telah dijadwalkan, dengan berjalannya program-program tersebut maka pembinaan terhadap masyarakat mengenai agama tentu akan berimbas pada keadaan kehidupan masyarakat yang lebih agamis dan toleransi.

   berdasarkan wawancara Juki, menjelaskan bahwa *Islamic Center* mempunyai fungsi sebagai pusat pembinaan dan pengambangan Islam, yang berperan sebagai mimbar pelaksanaan dalam era pembangunan. Untuk itu kehadiran *Islamic center* disini bersifat sentral bagi masyarakat, perubahan

yang terjadi dimasyarakat akan dapat terkontrol melalui *Islamic Center*, para kiyai dan ustadz yang hadir dan menjadi pengurus disini selalu memberikan arahan serta memberikan masukan bagi setiap permasalahan yang terjadi di masyarakat.[6]

b. Pengajian rutin untuk masyarakat

Kegiatan pengajian rutin bagi masyarakat yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Daar El-Qolam bersama dengan perangkat desa dan pengurus *Islamic Center As-Syuhada* merupakan suatu strategi dakwah yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Daar El-Qolam dalam mengajak masyarakat untuk memperdalam ilmu agama. Dalam hal ini, pondok pesantren Daar El-Qolam memanfaatkan sarana pengajian sebagai penyambung silaturahmi yang baik dan memiliki tujuan yang begitu besar dan positif.

Dengan diadaknnya pengajian ini, menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat Desa Gintung guna menjadikan manusia yang lebih baik lagi serta menjauhkan dari perbuatan-perbuatan yang negatif dan dilarang oleh agama. Hal yang seperti inilah pada masyarakat muslim pada umumnya dapat memanfaatkan pengajian untuk merubah diri atau memperbaiki diri dari perbuatan yang tidak baik.

[6]Wawancara pribadi dengan Juki Pengurus *Islamic Center As-Syuhada*, 26 Januari 2020.

Dari hasil wawancara dengan KH. Zahid Purna Wibawa, pengajian yang sering dilakukan oleh masyarakat Desa Gintung ini adalah pengajian untuk bapak-bapak dan ibu-ibu serta remaja desa, kegiatan ini dilakukan seminggu sekali baik itu di *Islamic center*, atau di rumah masyarakat yang bersedia tempatnya di pakai untuk pengajian. Menurutnya pengajian rutin ini adalah bagian dari muhasabah diri yang menandakan bahwa seseorang ingin memiliki hidup yang lebih baik, tentunya dengan keadaan bathin yang tenang keadaan emosional diri seseorang akan dapat dikontrol. Materi kajian yang disampaikan mengenai tafsir Qur'an, fiqih, da nada juga masyarakat yang berkonsultasi mengenai keagamaan kepada kyai pada sesi pengajian.[7]

c. Peringatan Hari Besar Islam

Selain melakukan pengajian tentu ada sebuah kebiasaan yang selalu menjadi program dari Pondok Pesantren Daar El-Qolam yaitu memperingati hari-hari besar Islam, hari besar Islam adalah semangat pembaharuan yang selalu memberikan momentum untuk umat, tentu hal ini dirasa perlu oleh Pondok Pesantren Daar El-Qolam untuk mengajak masyarakat selalu bersemangat atas hari-hari ini, sebagai umat Islam tentu sudah merupakan kewajiban untuk menyambut suka cita berbagai macam hari besar Islam.

[7]Wawancara pribadi dengan KH. Zahid Purna Wibawa, Pimpinan Pondok Pesantren Daar EL-Qolam 3, 26 Januari 2020.

Berdasarkan hasil wawancara dengan KH. Ahmad Syahiduddin, hari besar Islam yang umumnya dilaksanakan oleh umat Islam seperti maulid Nabi Muhammad, Muharram (tahun baru Islam), selalu memberikan momentum positif untuk umat dimana moment ini bisa dimanfaat kan sebagai media dakwah bagi pondok untuk mengajak masyarakat kembali memuhasabah diri dan memperbaharui kecintaannya terhadap Islam, selain itu ini bukan hanya seremonial saja akan tetapi program ini adalah wadah untuk bersilaturahmi sesama umat saling menyambung tali persaudaraan dan merasakan kegembiraan bersama.[8]

Program yang selalu rutin dilaksanakan ini pun selalu disambut oleh masyarakat dengan baik, ada dampak besar dari kegiatan ini, masyarakat selalu diprioritaskan oleh Pondok Pesantren Daar El-Qolam untuk mendapatkan pelayanan terbaik, melihat dari hal tersebut tentu tidak diragukan lagi bahwa Pondok Pesantren Daar El-Qolam memiliki peranan yang penting bagi masyarakat Gintung maupun luar Gintung secara luas.[9]

d. Bersih masjid dan dakwah keliling

Masjid sebagai tempat untuk beribadah, tentunya keadaan masjid harus selalu bersih dan rapih agar semua orang yang menggunakannya merasa

[8]Wawancara pribadi dengan KH. Ahmad Syahiduddin, Pengasuh Pondok Pesantren Daar EL-Qolam, 26 Januari 2020.

[9]Wawancara pribadi dengan KH. Ahmad Syahiduddin, Pengasuh Pondok Pesantren Daar EL-Qolam, 26 Januari 2020.

nyaman saat melaksanakan ibadah, sudah menjadi kewajiban setiap umat muslim untuk menjaga kebersihan masjid. Melalui para santri pondok pesantren daar el-qolam melakukan pengabdian kepada masyarakat, para santri terutama yang sudah memasuki tahap akhir pengajaran di pondok akan mendapatkan tugas secara bergiliran untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa membantu membersihkan masjid.

Berdasarkan hasil wawancara dengan KH. Odhy Rosikhuddin, tugas utama pondok pesantren adalah mendidik para santri menjadi manusia yang cerdas secara keilmuan dan bermanfaat bagi masyarakat, untuk mewujudkan hal tersebut Pondok Pesantren Daar El-Qolam memberikan program kepada santri kelas akhir untuk melakukan pengabdian masyarakat sebagai salah satu syarat kelulusan, dengan begitu program ini akan berjalan secara terus menerus dan santri pun akan terbiasa membantu dimasyarakat. Selain membersihkan tempat-tempat ibadah para santri yang telah dilatih dengan baik melalui *public speaking* juga akan dicoba terjun ke masyarakat untuk melakukan dakwah disekeliling pondok pesantren. Sejak dari awal berdirinya pondok KH. Ahmad Rifa'I Arief selalu mengajarkan kepada para santrinya untuk menguasai cara berpidato, hal ini dimaksudkan agar

nantinya para santri sudah terbiasa berbicara dengan baik dan memudahkan melakukan dakwah dimasyarakat.[10]

Hasil wawancara dengan Kundori, menurutnya peranan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Daar El-Qolam sudah sangat baik, masyarakat merasa sangat terbantu dalam hal keagamaan, sangat berbanding jauh sebelum Pondok Pesantren Daar El-Qolam berdiri, masyarakat banyak masih belum terlalu memahami agama karena masyarakat masih banyak yang mementikan urusan duniawi.[11]

2. Bidang Pendidikan

Sejak tahun 1970-an bentuk-bentuk pendidikan yang diselenggarakan di pesantren sudah sangat bervariasi. Pada sebagian pondok, sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran telah dilakukan pembaharuan, hal ini dipengaruhi oleh perkembangan pendidikan di Indonesia serta tuntutan dari masyarakat di lingkungan pondok pesantren itu sendiri. Dalam kenyataannya penyelenggaraan sistem pendidikan dan pengajaran pondokpesantren dewasa ini dapat digolongkan kepada tiga bentuk:[12]

1. Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang pada umumnya pendidikan dan pengajaran tersebut diberikan

[10]Wawancara pribadi dengan KH. Odhy Rosikhuddin, Pimpinan Pondok Pesantren Daar EL-Qolam 2, 26 Januari 2020.

[11]Wawancara pribadi dengan Kundori, Tokoh Masyarakat, 27 Januari 2020.

[12]Abd. Rahman Shaleh, *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Pelita, 1992). h. 10.

dengan cara non klasikal (sistem bondongan dan sorongan) dimana seorang kyai mengajar santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa arab oleh ulama-ulama besar sejak abad pertengahan, sedang para santri biasanya tinggal di dalam pondok atau asrama di dalam pondok pesantren tersebut.

2. Pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang pada dasarnya sama dengan pondok pesantren tersebut di atas. Tetapi para santrinya tidak disediakan pondok di komplek pesantren, namun tinggal tersebar keseluruh desa sekeliling pesantren tersebut (santri kalong), dimana cara dan metode pendidikan serta pengajaran agama Islam diberikan dengan sistem wetonan yaitu para santri datang berduyun-duyun pada waktu tertentu (seperti setiap hari Jum'at, Ahad, Selasa, dan sebagainya).
3. Pondok pesantren dewasa ini adalah merupakan lembaga gabungan antara sistem pondok dan pesantren yang memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam dengan sistem bondongan, sorongan, atau sistem wetonan dengan para santri. Selain itu, pondokan atau asrama disediakan oleh pesantren. Podok modern biasa menggunkan pendidikan formal maupun informal serta penyelenggaraannya lebih menggunakan bentuk madrasah ataupun sekolah umum dalam berbagai tingkatan dan aneka kejuruan menurut kebutuhan masyarakat masing-masing.

Dari hasil wawancara dengan KH. Ahmad Syahiduddin, pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tempat mencetak pemuda-pemudi islam menjadi manusia muslim seutuhnya yang mendapat keridhoan Allah dengan membentuk sikap mental mereka, agar mereka mampu membebaskan dirinya dari berbagai belenggu yang melingkupinya, seperti kebodohan, kemiskinan kepicikan, ketergantungan dan segala macam penyakit lainnya, baik individual maupun sosial pesantren-pesantren pada awalnya memang berdiri dengan sarana yang relatif sederhana. Sehingga metode pendidikannyapun cukup baik.[13]

Sebagaimana pondok pesantren pada umumnya Pondok Peantren Daar El-Qolam telah berpengaruh dalam memberikan semangat belajar kepada anak didik dengan sistem pendidikan salafi dan khalafi (modern) atau perpaduan pelajaran agama dan umum serta menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang keberhasilan program pembinaan tersebut.Ditambah lagi dengan aktivitas yang menunjang kepada pencerdasan anak didik.Tidak heran, apabila banyak santri yang datang dari berbagai daerah karena tertarik dengan sistem itu dengan tetap membina aqidah yang kuat serta membentengi anak didik dari pengaruh yang negatif.

[13]Wawancara pribadi dengan KH. Ahmad Syahiduddin, Pengasuh Pondok Pesantren Daar El-Qolam, 26 Januari 2020.

Dari kegiatan pendidikan di atas, yang menjadi sasaran pokok adalah masyarakat sekitar dan dikategorikan sebagai fungsi sosial.Karena intinya adalah supaya membangkitkan semangat untuk belajar lebih giat lagi. Adapun secara sosial, pondok pesantren mempunyai peran dalam membangkitkan semangat belajar yaitu:

a. Biaya Pendidikan Sekolah Gratis

Pesantren dalam tugasnya sebagai lembaga mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa harus membedakan status sosial, ekonomi para santri, karena tidak sedikit para santri yang belajar di pondok pesantren dari keluarga yang kurang mampu.Dalam hal ini, pondok pesantren harus mampu bersikap lebih arif dan bijaksana, diantaranya dengan memberikan keringanan dalam biaya pendidikan para santri sehingga menumbuhkan semangat belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Asep Saefullah, dengan keberadaan Pondok Pesantren Daar El-Qolam menjadikan masyarakat Gintung mampu menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Daar El-Qolam, baik ditingkat SMP atau MTS, dan SMA atau MA dengan biaya pendidikan gratis. Masyarakat merasa terbantu sekali dengan keberadaan Pondok Pesantren Daar El-Qolam, karena dengan keberadaan Pondok

Pesantren Daar El-Qolam anak-anak masyakarat Gintung dapat mengenyam pendidikan dengan baik dan berkualitas agar dapat bersaing secara luas.[14]

Dari hasil wawancara dengan Deni Humaedi, ia mengatakan Pondok Pesantren Daar El-Qolam memiliki unit usaha mandiri dalam memenuhi seluruh kebutuhan pondok pesantren baik dari sarana prasarana pondok pesantren seperti listrik, air, asrama, bayar gaji ustadz dan ustadzah, termasuk urusan dapur, seluruhnya disediakan oleh pondok. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut pondok pesantren mengelola berbagai unit usaha itu sendiri seperti koperasi guru MMI, depot air, *barbershop*, *loundry*, tambak ikan, persawahan.Maka dari itu Pondok Pesantren Daar El-Qolam mampu untuk memberikan layanan sekolah gratis bagi masyarakat Gintung maupun kepada masyarakat dari luar dengan persyaratan anak yang disekolahkan mampu belajar dengan giat dan mempunyai prestasi yang bagus.[15]

Unit-unit usaha tersebut dikelola secara langsung oleh pesantren dengan manajemen yang baik, serta melibatkan masyarakat secara luas di lingkungan desa gintung, dengan begitu pondok pesantren secara tidak langsung telah membantu masyarakat desa dalam hal membuka lapangan

[14]Wawancara pribadi dengan Asep Saefullah, Kabag Pengajaran Pondok Pesantren Daar El-Qolam 2, 26 Januari 2020.

[15]Wawancara pribadi dengan Deni Humaedi, Kabag Pengajaran Pondok Pesantren Daar El-Qolam 1, 26 Januari 2020.

pekerjaan sehingga masyarakat yang berkerja diunit-unit usaha tersebut memiliki kondisi ekonomi yang baik. Dengan keadaan ekonomi yang lebih baik masyarakat akan sangat terbantu dalam hal membiayai anak-anaknya untuk masuk sekolah.

Menurut wawancara dengan Ali Suprapto, keseimbangan anatara pendidikan dengan ekonomi sangat berketerkaitan, karenanya pondok pesantren selain sebagai lembaga pendidikan harus mampu hadir untuk masyarakat agar keinginan pondok untuk mencetak generasi rasikh fil ilmi seperti visi dari Pondok Pesantren Daar El-Qolam bisa terwujud. Membentuk pendidikan yang berkualitas tentu harus memiliki guru yang berkompeten, sarana prasarana yang memadai, hal itu semua sangat membutuhkan biaya sehingga proses pengajaran yang berlangsung tidak terganggu dan pendidikan selalu dikedepankan untuk memiliki kualitas yang baik.[16]

Selanjutnya, dengan adanya sistem pendidikan yang baik di pondok pesantren maka, ini akan berdampak kepada jumlah siswa yang masuk ke pondok pesantren setiap tahunnya, karena masyarakat percaya bahwa dengan kualitas pendidikan yang baik, anak-anak mereka akan memiliki masa depan yang baik dan mampu bersaing didunia luar setelah menempuh jenjang

[16]Wawancara pribadi dengan Ali Suprapto, Kabag Sarana Prasarana Pondok Pesantren Daar El-Qolam 2, 26 Januari 2020.

pendidikan. Tercatat bahwa hingga tahun 2019-2020 Pondok Pesantren Daar El-Qolam saar ini telah memberikan pelayanan pendidikan kepada siswa sebanyak 5000 orang yang datang dari berbagai daerah di Indonesia. Untuk lebih jelasnya dibawah ini adalah jumlah siswa yang sedang menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Daar El-Qolam:

Tabel 3. 1 Jumlah Santri Daar El-Qolam 1

Gender	Tahun Ajaran: 2019/2020 Daar El-Qolam 1								Total
	Semester: 2							Total	
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	Total		
Laki-laki	364	176	168	114	79	126	1.027	1.027	**1.027**
Perempuan	259	197	142	112	116	112	933	933	**933**
Total	**618**	**373**	**310**	**223**	**195**	**238**	**1.960**	**1.960**	**1.960**

Sumber data: Data Santri Bagian Pengajaran Pondok Pesantren Daar El-Qolam I Tahun 2020

Tabel 3. 2Jumlah Santri Daar El-Qolam 2

Gender	Tahun Ajaran: 2019/2020 Daar El-Qolam 2								Total
	Semester: 2							Total	
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	Total		
Laki-laki	115	107	104	75	106	72	579	579	**579**
Perempuan	116	149	135	100	90	94	684	684	**684**
Total	**231**	**256**	**239**	**175**	**196**	**166**	**1.263**	**1.263**	**1.263**

Sumber data: Data Santri Bagian Pengajaran Pondok Pesantren Daar El-Qolam II Tahun 2020

Tabel 3. 3Jumlah Santri Daar El-Qolam 3

Gender	Tahun Ajaran: 2019/2020 Daar El-Qolam 3								Total
	Semester: 2							Total	
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	Total		
Laki-laki	120	115	112	98	96	65	606	606	**606**
Perempuan	122	118	120	100	98	84	642	642	**642**
Total	**242**	**243**	**232**	**198**	**194**	**149**	**1.258**	**1.258**	**1.258**

Sumber data: Data Santri Bagian Pengajaran Pondok Pesantren Daar El-Qolam III Tahun 2020

Tabel 3. 4Jumlah Santri Daar El-Qolam 4

Gender	Tahun Ajaran: 2019/2020 Daar El-Qolam 4								Total
	Semester: 2							Total	
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	Total		
Laki-laki	75	70	62	60	53	50	370	370	**370**
Perempuan	80	83	81	66	64	65	439	439	**439**
Total	**155**	**153**	**143**	**126**	**117**	**115**	**809**	**809**	**809**

Sumber data: Data Santri Bagian Pengajaran Pondok Pesantren Daar El-Qolam IV Tahun 2020

Menurut wawancara dengan KH. Ahmad Syahiduddin, keberadaan pondok pesantren seharusnya bukan menjadi lembaga untuk mencari uang, tetapi pondok pesantren harus menjadi lembaga yang mampu mencetak generasi penerus bangsa berbekal ilmu, dan dikokohkan dengan agama, sehingga generasi tersebut tidak sesat dalam melakukan sesuatu, Pondok Pesantren Daar El-Qolam adalah pondok yang berdiri di atas dan untuk

semua golongan, tidak memandang status apapun itu, selagi yang dididik ingin belajar maka pondok akan siap untuk mengajarkannya.[17]

Hingga saat ini Daar El-Qolam terus memperbaiki diri, memikul tanggung jawab yang besar dari umat, untuk itu Daar El-Qolam terus memperbaiki sistem pendidikan dan kurikulum yang ada di dalamnya, terhitung hingga saat ini daar el-qolam telah memiliki 4 program yaitu: Daar El-Qolam 1 dengan sistem kurikulum kementrian agama yaitu MTS dan MA, Daar El-Qolam 2, program ini adalah program unggulan yang disebut *excellent class* didirikan pada tahun 2007 dengan berpedoman kurikulum pada dinas pendidikan yaitu SMP dan SMA, Daar El-Qolam 3 dengan program Foundation dimana santri dapat mengambil kelas internasional, dan Daar El-Qolam 4 yaitu program khusus bagi santri yang ingin ke Timur Tengah dan hafidzh Al-Qur'an.[18]

b. Program beasiswa

Selain memberikan biaya gratis kepada anak-anak sekitar Pondok Pesantren Daar El-Qolam, pondok juga memiliki sebuah program yang ditijukan untuk membuat para santri semakin giat belajar dan berlomba-lomba menjadi yang terbaik. Disetiap akhir semester , pondok melalui

[17]Wawancara pribadi dengan KH. Ahmad Syahiduddin, Pengasuh Pondok Pesantren Daar El-Qolam, 26 Januari 2020.

[18]Wawancara pribadi dengan KH. Ahmad Syahiduddin, Pengasuh Pondok Pesantren Daar El-Qolam, 26 Januari 2020.

bagian pengajaran akan mencari santri dari setiap tingkatan kelas untuk diberikan penghargaan sebagai peraih nilai terbaik, setelah itu para santri yang telah ditetapkan menjadi peraih nilai terbaik melalui sidang majelis guru, lalu dilihat dari seluruh kriteria baik nilai, akhlak, dan kemampuan yang lain. Maka setelah itu, barulah akan diumumkan melalui kumpul bulanan para santri dan pimpinan pesantren, mereka yang terpilih akan diberikan beasiswa pendidikan berupa uang bulanan, biaya buku gratis, dan *voucher-voucher* yang lainnya. Semua yang dilakukan pondok adalah upaya dari inovasi sistem pendidikan yang akan terus memotivasi para santri untuk giat belajar dan menjadi yang terbaik.

Mencetak tenaga pendidik yang handal dan berkualitas adalah tujuan dari Pondok Pesantren Daar El-Qolam, sebagai *Madrasatul Mualimin Al-Islamiyah* tentunya Pondok Pesantren Daar El-Qolam memiliki program yang ketat untuk urusan mencetak guru-guru berkualitas, karena guru bagi Pondok Pesantren Daar El-Qolam akan mampu membimbing generasi penerus bangsa. Peranan inilah yang ingin diambil oleh Daar El-Qolam agar mampu melayani masyarakat dengan baik.[19]

B. Pondok Pesantren Daar El-Qolam Dan Transformasi Sosial Ekonomi Desa Gintung

[19]Wawancara pribadi dengan KH. Odhy Rosikhuddin, Pimpinan Pondok Pesantren Daar El-Qolam, 26 Januari 2020.

Berdirinya sebuah pesantren di suatu wilayah membuat pesantren dapat memiliki peran strategis yang dapat membuat wilayah lebih berkembang.Sejak tahun 1970, pesantren telah memainkan banyak peran strategis.Peran strategis pesantren tercakup dalam bidang perekonomian, sosial, dan politik.Optimalisasi semua sumber daya yang dimiliki pesantren dapat tercipta sebuah kekuatan besar dalam perekonomian bila dikelola dengan baik.[20]Kegiatan perekonomian suatu desa pada dasarnya bergantung dari aktivitas penduduk yang berkaitan dengan mata pencahariannya di wilayah tersebut.

Gambar 3.1 Pondok Pesantren Daar El-Qolam Sumber: Google.com

Masyarakat Gintung sebelum Daar El-Qolam berdiri tergolong mempunyai ekonomi yang rendah, rata-rata masyarakat bekerja sebagai petani dan buruh tani.Daar El-Qolam sebagai sebuah pesantren memiliki potensi ekonomi yang besar sehingga mampu bersinergi dengan masyarakat Gintung untuk mengelola potensi

[20] Muhammad Anwar Fathoni, *Peran Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Di Indonesia*, Jurnal Simae, UII, Volume 2, 2019. h. 134.

tersebut dan membuat perekonomian masyarakat membaik. Berikut upaya yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Daar El-Qolam dalam bidang ekonomi:

1. Membuka Lapangan Pekerjaan

Pondok Pesantren Daar El-Qolam merupakan salah satu pondok terbesar di Provinsi Banten, pondok ini juga mendidik santri sebanyak 5000 orang, karenanya pondok harus memiliki ketahanan ekonomi yang baik agar keberlangsungan pendidikan di pondok pesantren tidak terganggu. Dalam melakukan pengembangan pesantren tentunya pondok pesantren harus mandiri dalam berbagai hal terutama mengenai ekonomi. Pondok Pesantren Daar El-Qolam menyadari akan hal ini untuk itu melalui gerakan pembaharuan pesantren, KH. Ahmad Syahiduddin merevolusi hampir segala sistem pondok termasuk sistem ekonomi pondok, saat ini Pondok Pesantren Daar El-Qolam telah sangat mandiri dalam urusan pengelolaan ekonomi yang tentunya akan mendukung proses pembangunan dan pengembangan pesantren.

Unit-unit usaha yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Daar El-Qolam saat ini berupa koperasi guru dan siswa, *loundry*, *catering*, *barber shop*, depot air, *bookshop*, pabrik percetakan batako. Unit-unit usaha ini pada prinsipnya akan berjalan apabila ada yang mengurusnya. Maka dari itu, pondok pesantren melakukan *recruitment* pekerja dari masyarakat Gintung dengan begitu semua unit usaha dapat berjalan tanpa harus menganggu proses pendidikan para santri. Selain unit-unit usaha di atas Pondok Pesantren Daar El-Qolam juga membuka

lapangan pekerjaan untuk masyarakat dengan keahlian seperti supir, petugas kebersihan, keamanan, buruh bangunan, *sound man*, penjaga laptop center, serta pelatih-pelatih ekstrakulikuler santri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan KH. Ahmad Syahiduddin, perombakan sistem yang ada di daar el-qolam adalah upaya untuk menguatkan sistem ekonomi pondok agar Pondok Pesantren Daar El-Qolam dapat berkembang dengan baik. Selain menjadi pusat pendidikan pondok pesantren harus bisa menjadi lembaga sosial dan ekonomi masyarakat, karena itu pondok pesantren membuat banyak unit usaha agar bisa menyerap pekerja dengan jumlah yang banyak, semua bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat Gintung dan keberlangsungan pondok pesantren. Sinergi yang baik antara masyarakat dan pondok akan sangat membantu penguatan lembaga di tengah masyarakat.[21]

Hasil wawancara dengan Syaripudin, Pondok Pesantren Daar El-Qolam mempunyai peranan yang sangat penting di wilayah Desa Gintung, pertumbuhan ekonomi masyarakat sangat berkembang pesat setelah Daar El-Qolam berdiri, kebanyakan masyarakat dahulunya hanya bekerja sebagai petani dan buruh tani, dikarenakan topografi Desa Gintung memamng areal persawahan yang sangat luas. Sekarang masyarakat sudah bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dengan upah yang sesuai.[22]

---

[21]Wawancara pribadi dengan KH. Ahmad Syahiduddin, Pengasuh Pondok Pesantren Daar EL-Qolam, 26 Januari 2020.

[22]Wawancara pribadi dengan Syarifudin, Kepala Desa Pasir Gintung, 26 Januari 2020.

Perubahan-perubahan ini sedang menuju ke arah yang baik untuk ekonomi desa, pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Daar El-Qolam telah membuat akses ke Gintung menjadi lebih baik, pemerintah juga saat ini mulai memperhatikan Gintung sebagai kawasan yang harus selalu dijaga. Perubahan masyarakat ke taraf hidup yang lebih baik berdampak pada perubahan kondisi sosial di masyarakat, saat ini masyarakat Desa Gintung telah banyak yang mandiri secara ekonomi dan angka kemiskinan di desa ini pun menurun drastis.

2. Menggerakkan Ekonomi masyarakat

Selanjutnya Pondok Pesantren Daar El-Qolam berkontribusi memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat Desa Gintung, dalam hal ini masyarakat sekitar Pondok Pesantren Daar El-Qolam memanfaatkan keberadaan Pondok Pesantren Daar El-Qolam, masyarakat menambah penghasilan melalui berdagang baik jasa ataupun barang. Kegiatan aktivitas santri yang sangat padat membuat santri membutuhkan banyak kebutuhan dalam aktivitas sehari-hari, sehingga para wali akan berusaha untuk memenuhi seluruh kebutuhan tersebut.

Hal yang paling efisien dilakukan adalah mencari kebutuhan tersebut disekitar Pondok Pesantren Daar El-Qolam, jumlah santri yang mencapai 5000 orang tentu semua orang memahami arus keluar masuk pondok dan betapa strategisnya potensi pasar di sekitar pondok. Masyarakat sekitar banyak yang

membuka warung, rumah makan, dan wisma penginapan untuk wali santri.Tentunya ini menjadi keberkahan bagi masyarakat Desa Gintung.

Dari hasil wawancara dengan Humaedi, Pondok Pesantren Daar El-Qolam memberikan beberapa waktu kepada santrinyan untuk memenuhi kebutuhan pokok khususnya di hari Jum'at sesuai dengan program Pondok Pesantren Daar El-Qolam. Para santri pada hari itu diliburkan dari kegiatan belajar mengajar dan melakukan pengembangan bahasa serta setelah itu bebas melakukan kegiatan yang lain, pengasuhan Pondok Pesantren Daar El-Qolam memberikan izin bagi santri yang ingin keluar pondok dengan alasan tertentu salah satuya apabila ada yang ingin membeli keperluan diluar pondok.[23]

Dari hasil wawancara dengan Suryati, ia mengatakan bahwa hidupnya perekonomian masyarakat sekitar tentunya tidak terlepas dari para santri Pondok Pesantren Daar El-Qolam, para santri sering kali membeli kebutuhan mereka di warung-warung sekitar pondok, tidak hanya di hari Jum'at para santri sering kali menitip untuk dibelikan sesuatu kepada para pekerja yang keluar masuk pondok. Ia juga mengatakan tidak hanya santri yang sering berbelanjan di sini, para wali santri sering mampir di warung-warung warga untuk membeli kebutuhan anaknya, sebelum mereka menjenguk anaknya di pondok. Selain berbelanja di warung para wali santri sering kali membawakan anak mereka makanan dari rumah-rumah makan di sekitar pondok, dengan

[23]Wawancara pribadi dengan Humaedi, Kabag Pengasuhan Putra Pondok Pesantren Daar EL-Qolam 2, 27 Januari 2020.

alasan mereka ingin sesekali memberikan makanan yang enak untuk anak mereka.[24]

Penyediaan wisma atau penginapan oleh warga untuk para wali santri yang berkunjung dari jauh tentunya sangat memberikan manfaat bagi wali santri sehingga para wali santri tidak lagi kebingungan untuk mencari tempat menginap apabila mereka ingin menetap beberapa hari di sekitar pondok.Wisma ini tentunya juga sangat Nyman untuk ditempati, adapun kisaran harganya sesuai dengan fasilitas yang didapatkan, sehingga para wali santri puasn dengan pelayanan dan fasilitas yang ada di wisma-wisma tersebut.

Dari hasil wawancara dengan Syaripudin, dalam melakukan kegiaran di luar pondok pesantren para santri Daar El-Qolam selalu menjaga etika mereka kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak pernah terganggu dengan kegiatan para santri.Maka dari itu tidak sedikit masyarakat yang dapat mengenali para santri walaupun tidak hafal namanya, para santri Daar El-Qolam memberikan contoh yang baik kepada masyarakat mereka pun tidak segan bertegur sapa apabila bertemu masyarakat di jalan.[25]

Peranan Pondok Pesantren Daar El-Qolam dalam menghidupkan ekonomi masyarakat sekitar pondok pesantren merupakan hal yang sangat bermanfaat sekali bagi masyarakat.Dengan adanya Pondok Pesantren Daar El-Qolam

[24]Wawancara pribadi dengan Suryati, Pedagang Warung Sekitar Pondok Pesantren Daar El-Qolam, 27 Januari 2020.

[25]Wawancara pribadi dengan Syarifudin, Kepala Desa Pasir Gintung, 26 Januari 2020.

perekonomian masyarakat semakin bertambah dan cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka.Ditambah dengan sikap para santri yang menunjukkan etika yang baik terhadap masyarakat, semua hal tersebut telah membawa pengaruh yang baik bagi masyarakat.

Selain itu peranan yang paling penting adalah kyai sebagai pimpinan informal di lingkungan pedesaan dalam mewujudkan kehidupan kemasyarakatan yang mencerminkan pola kultural masyarakat Indonesia.Sebagai figur sentral dalam lingkungan pesantren, kehadiran kyai telah ditempatkan oleh masyarakat sekitar pesantren pada posisi penting dan menentukan.Maka dari itu Pondok Pesantren Daar El-Qolam memiliki peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Peran Pondok Pesantren Daar El-Qolam Terhadap Masyarakat Desa Gintung

Pondok Pesantren selain sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk membimbing generasi muda agar mendapatkan masa depan yang cerah juga mempunyai fungsi lain sebagai lembaga sosial, urusan ekonomi, agama maupun sosial budaya adalah satu kesatuan ditengah masyarakat yang tidak dapat untuk dipisahkan. Khususnya Pondok Pesantren Daar El-Qolam telah turut andil menjadi institusi yang memberikan dampak besar bagi masyarakat Desa Gintung untuk melakukan transformasi sosial baik di bidang agama maupun bidang ekonomi. Usaha-usaha yang telah dilakukan oleh

Pondok Pesantren Daar El-Qolam memalui beberapa program yang telah disusun oleh pondok, diantaranya dalam bidang sosial keagamaan yaitu: 1). Mendirikan Islamic Center, 2). Melakukan pengajian rutin, 3). Peringatan hari besar Islam, 4). Bersih masjid dan dakwah keliling.

Sedangkan dalam bidang sosial ekonomi ada beberapa usaha yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Daar El-Qolam yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Gintung yaitu dengan mempekerjakan masyarakat pada unit-unit usaha milik Pondok Pesntren Daar El-Qolam dan menggerakkan roda ekonomi masyarakat Desa Gintung, penggerakan roda ekonomi adalah upaya yang dilakukan pondok untuk mempertahankan stabilitas daya beli masyarakat dengan mempersilahkan para santyri untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari di warung milik masyarakat, selain itu pondok pesantren juga membeli hasil panen masyarakat untuk konsumsi para santri.

Akan tetapi dalam kaitannya dengan ekonomi Pondok Pesantren Daar El-Qolam tentu tidak sebatas pada kedua usaha yang telah disebutkan, perputaran ekonomi yang terjadi di dalam pondok tentu memberikan dampak lebih bagi masyarakat Desa Gintung. Pembiayaan biaya pendidikan santri serta berbagai macam kerja sama dengan pihak perbankan menjadikan Daar El-Qolam memiliki stabilitas ekonomi yang baik dan pendanaan yang cukup, dengan begitu Pondok Pesantren Daar El-Qolam juga memiliki Program CSR yang bertujuan memberikan bantuan kepada masyarakat Desa Gintung baik

berupa kebutuhan pangan maupun perbaikan fasilitas umum seperti jalan yang ada di desa.

Perbaikan jalan dilakukan secara rutin setiap 5 tahun sekali dengan pembiayaan dari Pondok Pesantren Daar El-Qolam, selain itu pembangunan sarana lain seperti tempat olahraga juga menjadi perhatian pondok agar masyarakat dapat melakukan kegiatan olahraga dengan fasilitas yang baik. perbaikan lain juga dilakukan pada fasilitas pendidikan dan rumah ibadah yang diajukan masyarakat kepada Pondok Pesantren Daar El-Qolam. Sebagai pondok terbesar yang berada di daerah Banten Daar El-Qolam telah melakukan kontrak kerjasama dengan berbagai instansi dengan demikian dampak lain yang terasa bagi masyarakat adalah terbukanya akses menuju ke Pondok Pesantren Daar El-Qolam yang berada di Desa Gintung berpeluang untuk mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah, sehingga banyak kebutuhan masyarakat dapat direalisasikan dengan cepat. Berbagai macam hal yang telah disebutkan di atas mengindikasikan peranan yang telah dilakukan oleh Pondok bagi masyarakat dalam upaya melakukan transformasi sosial di bidang agama maupun ekonomi.